



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

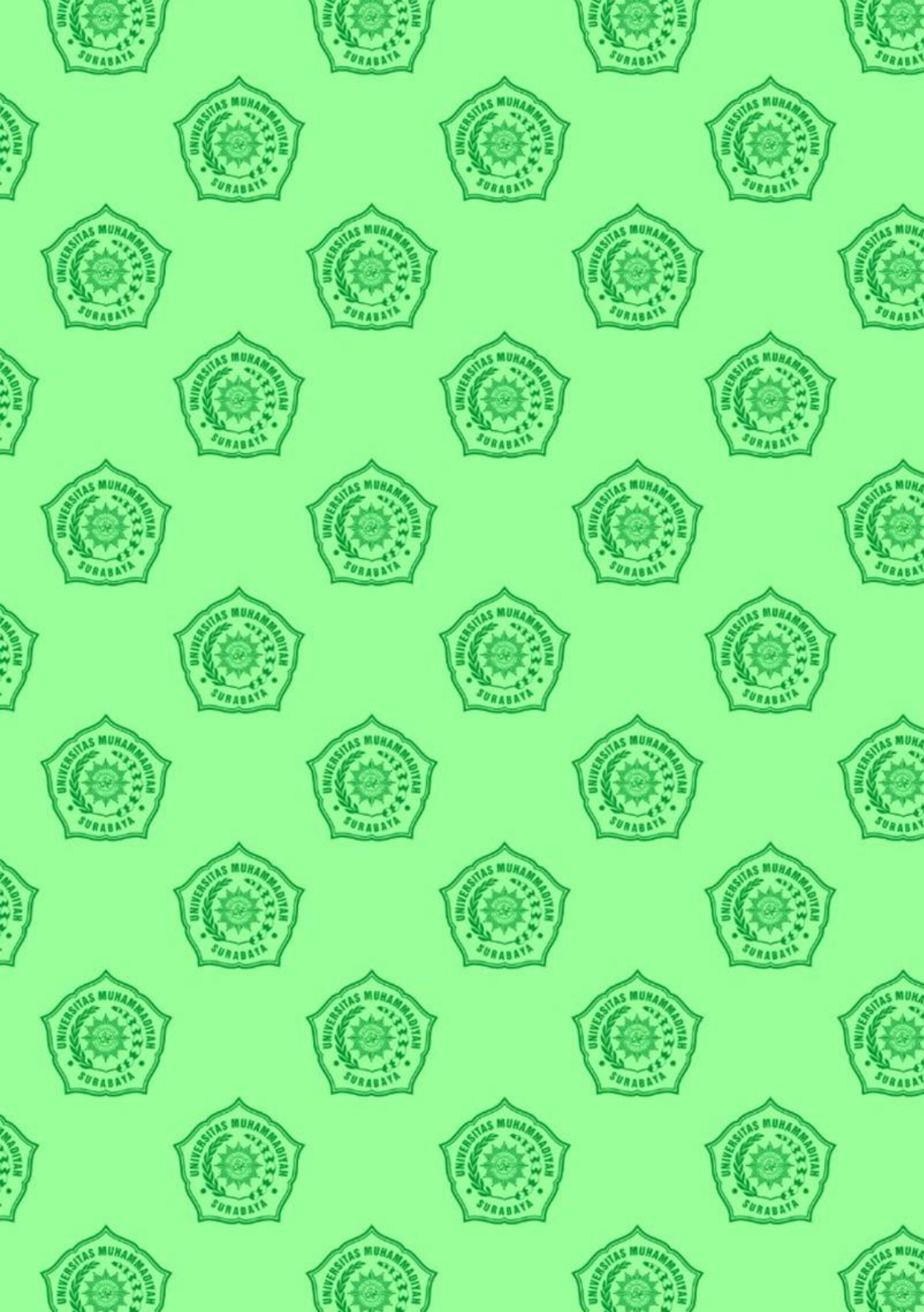
ARTIKEL

**PEMBELAJARAN LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR**

**PUTRI AGUSTIN
NIM. 20221115052**

**DOSEN PEMBIMBING
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**PEMBELAJARAN LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PUTRI AGUSTIN
NIM. 20221115052**

**DOSEN PEMBIMBING
Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Berdoa, berusaha dan bertawakal adalah kunci keberhasilan”

“Allah SWT tidak akan merubah nasib (seseorang) suatu kaum apabila ia tidak ingin atau mau merubah nasibnya sendiri. (Q.S Ar-Rad:11)”

PERSEMBAHAN :

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan untuk saya sehingga terselesaikannya artikel ini yang berjudul “Pembelajaran Literasi Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar”. Dengan ini, saya persembahkan untuk kedua orang tua, guru-guru dan sahabat saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi kepada saya hingga terselesainya tugas akhir ini.

Terima kasih, untuk dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Dan juga, untuk para teman-teman saya terima kasih untuk selalu mengingatkan dan menyemangati dalam menyelesaikan artikel ini.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Putri Agustin NIM 20221115052 dengan judul “Pembelajaran Literasi Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 12 Februari 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Ishmatun Naila, S.Si.,
M.Pd.



25 - 04 - 2026

II. Meirza Nanda
Faradita, S.Pd., M.Pd.



28 - 04 - 2026

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Putri Agustin telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1); Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 12 Februari 2026.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Lilik Binti Mirnawati,
S.Pd.I., M.Pd.



24 - 04 - 2026

II. Dr. Badruli Martati, SH.,
MA., M.Pd.



27 - 04 - 2026

III. Ishmatun Naila, S.Si.,
M.Pd.



25 - 04 - 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Agustin

NIM : 20221115052

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila di kemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 14 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



(Putri Agustin)

ABSTRAK

Putri Agustin. 2026. Pembelajaran Literasi Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I : Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. Pembimbing II : Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran literasi terhadap kemampuan berbicara peserta didik kelas III di SD Dapena Surabaya dengan indikator kemampuan berbicara yaitu kelancaran, lafal, intonasi, kosakata, dan pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data triangulasi antara observasi, wawancara dan dokumentasi didukung oleh angket untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbicara peserta didik kelas III dan menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran literasi berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan berbicara peserta didik dengan cukup besar sehingga penelitian ini menunjukkan pembelajaran literasi perlu dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: literasi, berbicara, peserta didik.

ABSTRACT

Putri Agustin. 2026. Literacy Learning on the Speaking Ability of Grade III Elementary School Students. Article, Primary Teacher Education Study Program, Faculty of Communication and Science Education, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. Supervisor II: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

This study aimed to describe the implementation of literacy learning on the speaking ability of grade III students at Dapena Elementary School, Surabaya. The speaking ability indicators include: fluency, pronunciation, intonation, vocabulary, and comprehension. This study employed a descriptive qualitative method with triangulated data collection. Observation, interviews, and documentation were supported by questionnaires to determine the development of grade III students' speaking ability under Miles and Huberman's data analysis techniques. The research results showed that literacy learning has a significant positive impact on the development of students' speaking skills. This study suggested that literacy learning should be implemented in a structured and sustainable manner to optimally improve students' speaking skills.

Keywords: *literacy, speaking, students.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul “Pembelajaran Literasi Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar” disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penyelesaian artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I.
5. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga dengan adanya artikel ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memberi inspirasi bagi yang membutuhkan.

Surabaya, 14 Januari 2026

Putri Agustin
20221115052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN.....	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRACT.....	1
ABSTRAK.....	2
PENDAHULUAN.....	3
METODE PENELITIAN.....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
KESIMPULAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sekolah SD Dapena Surabaya.....	22
Gambar 2. Ruang Kelas III.....	22
Gambar 3. Guru Wali Kelas III.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi.....	20
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	21
Lampiran 3. Lembar Dokumentasi.....	22
Lampiran 4. Pedoman Observasi Pembelajaran Literasi Dan Kemampuan Berbicara	23
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru.....	25
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Peserta Didik	27
Lampiran 7. Angket Peserta Didik.....	30
Lampiran 8. Indikator Kemampuan Berbicara	32
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	33
Lampiran 10. Hasil Plagiasi	34
Lampiran 11. Letter Of Acceptance	35
Lampiran 12. Endorsement Letter.....	36
Lampiran 13. Bukti Pengendalian Bimbingan	37
Lampiran 14. Biodata Penulis.....	38



**PEMBELAJARAN LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN
BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR**

Putri Agustin¹, Ishmatun Naila², Meirza Nanda Faradita³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

E-mail: putriagustin039@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to describe the implementation of literacy learning on the speaking ability of grade III students at Dapena Elementary School, Surabaya. The speaking ability indicators include: fluency, pronunciation, intonation, vocabulary, and comprehension. This study employed a descriptive qualitative method with triangulated data collection. Observation, interviews, and documentation were supported by questionnaires to determine the development of grade III students' speaking ability under Miles and Huberman's data analysis techniques. The research results showed that literacy learning has a significant positive impact on the development of students' speaking skills. This study suggested that literacy learning should be implemented in a structured and sustainable manner to optimally improve students' speaking skills.

Keywords: *literacy, speaking, students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran literasi terhadap kemampuan berbicara peserta didik kelas III di SD Dapena Surabaya dengan indikator kemampuan berbicara yaitu kelancaran, lafal, intonasi, kosakata, dan pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data triangulasi antara observasi, wawancara dan dokumentasi didukung oleh angket untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbicara peserta didik kelas III dan menggunakan teknik analisis data Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran literasi berdampak positif terhadap perkembangan kemampuan berbicara peserta didik dengan cukup besar sehingga penelitian ini menunjukkan pembelajaran literasi perlu dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: literasi, berbicara, peserta didik.



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mengajarkan manusia atau untuk memuliakan manusia (Faradita, 2022). Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat. Anak-anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi. Interaksi dan percakapan sehari-hari yang berkualitas memiliki peran sentral dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara anak sejak usia dini (Sapriani, 2025). Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan. Meskipun masih dalam tahap awal, anak usia dini mulai belajar menyesuaikan gaya bicara mereka (Hoerudin, 2017). Berbicara bukan hanya sekadar melafalkan bunyi-bunyi bahasa berdasarkan apa yang pembicara ketahui. Namun lebih dari itu, berbicara adalah komunikasi yang memperhatikan gagasan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak atau pendengar agar apa yang disampaikan dapat dipahami (Pondo, 2022).

Anak usia dini memerlukan banyak sekali informasi untuk mengisi pengetahuannya agar siap menjadi manusia sesungguhnya. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik yaitu dengan pembelajaran literasi. Penguatan literasi sungguh dibutuhkan dalam mengalami era 21 yang serba memakai teknologi, bukan suatu profesi yang mudah (Faradita, 2022). Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melatih peserta didik dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi secara sistematis. Membaca merupakan cara untuk mendapatkan informasi karena pada saat membaca

maka seluruh aspek kejiwaan manusia terlibat dan ikut serta bergerak (Hoerudin, 2022). Membaca memiliki peran esensial dalam pertumbuhan kognitif anak karena berfungsi sebagai gerbang utama untuk memperoleh pengetahuan dan informasi formal yang tidak didapatkan dari pengalaman langsung (Rahmawati, 2025). Membaca pada tingkat awal menjadi ruang di mana peserta didik mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, membayangkan diri dalam cerita, dan keterampilan memecahkan masalah (Maulida, 2025). Pernyataan tersebut dituangkan oleh peneliti dalam pembelajaran literasi.

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola informasi melalui proses membaca dan menulis (Sevima, 2020). Literasi juga dipahami sebagai kemampuan dasar memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai pondasi untuk kecakapan atau keterampilan (Fahrianur, 2023). Literasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan berbahasa seseorang menyimak, berbicara, membaca dan menulis untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Sari, 2017). Dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, literasi menjadi landasan utama bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta berkomunikasi secara efektif.

Ada tiga tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat perkembangan berpikir, yaitu tahap eksternal, egosentris, dan internal (Hoerudin, 2021). Pertama, tahap eksternal merupakan tahap berpikir ketika sumber pemikiran anak berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut terutama berasal dari orang dewasa yang memberikan pengarahan kepada anak dengan cara tertentu. Kedua, tahap egosentris merupakan tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan. Pada tahap ini,

anak akan berbicara sesuai dengan alur pikirannya sendiri. Ketiga, tahap internal merupakan tahap ketika anak telah mampu menghayati proses berpikir, misalnya ketika seorang anak sedang menggambar kucing.

Pada jenjang kelas III Sekolah Dasar, peserta didik berada pada tahap perkembangan bahasa yang sangat pesat. Mereka mulai mampu menyusun kalimat yang lebih kompleks dan mengungkapkan pendapat secara lebih terstruktur. Oleh karena itu, pembelajaran literasi pada jenjang ini memiliki peran yang sangat penting untuk menumbuhkan kemampuan berbicara yang baik dan benar. Kemampuan berbicara tidak hanya sekadar keterampilan linguistik, tetapi juga mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide, memahami lawan bicara, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. SD Dapena Surabaya sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pembelajaran telah melaksanakan berbagai program literasi, antara lain kegiatan membaca pagi, diskusi kelompok, serta bercerita (*storytelling*).

Indikator pada penelitian ini yaitu kelancaran, lafal, intonasi, kosakata, dan pemahaman (Kurniawan, 2018). Kelancaran merupakan kemampuan seseorang menggunakan struktur bahasa secara tepat. Selain itu, kelancaran juga ditandai dengan kemampuan menggunakan satuan dan pola bahasa secara otomatis dalam percakapan sehari-hari (Kridalaksana, 2009). Dalam aspek kelancaran, hal yang perlu diperhatikan adalah apakah pembicaraan berlangsung lancar tanpa tersendat, jelas, dan disampaikan dengan kecepatan yang wajar. Pembicaraan yang terlalu cepat dapat membingungkan pendengar, sedangkan pembicaraan yang terlalu lambat dapat menimbulkan kejenuhan (Efendi, 2013). Lafal adalah cara seseorang atau kelompok masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa

(Kridalaksana, 2009). Pada aspek ini, perlu diperhatikan apakah lafal pembicara tergolong baik (Efendi, 2013). Intonasi merupakan pola perubahan nada yang dihasilkan pembicara saat mengucapkan suatu ujaran (Kridalaksana, 2009). Intonasi dalam bahasa Indonesia berperan penting dalam membedakan maksud kalimat. Berdasarkan kajian bentuk intonasi, kalimat bahasa Indonesia dapat dibedakan menjadi kalimat berita (*deklaratif*), kalimat tanya (*interogatif*), dan kalimat perintah (*imperatif*) (Muslich, 2010). Kosakata merupakan kumpulan atau khazanah kata yang dimiliki seseorang (Kridalaksana, 2009). Pada indikator ini, yang perlu diperhatikan adalah apakah kosakata yang digunakan tepat dan baku (Efendi, 2013). Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif (Mawaddah, 2016).

Oleh sebab itu, penting untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran literasi di SD Dapena Surabaya serta bagaimana dampak terhadap kemampuan berbicara peserta didik kelas III. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kegiatan literasi dengan keterampilan berbicara peserta didik, serta rekomendasi strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas literasi dalam mendukung kemampuan komunikasi lisan anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui fenomena keterampilan berbicara yang dialami oleh peserta didik di kelas III SD Dapena Surabaya. Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan metode penelitian peneliti yaitu:

1. Pengamatan atau Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan pembelajaran literasi serta kemampuan berbicara peserta didik kelas III mulai dari awal bulan November hingga awal Desember tahun 2025 pada aktivitas membaca dan bercerita ulang isi bacaan di depan kelas. Observasi difokuskan pada indikator kemampuan berbicara peserta didik, yaitu kelancaran, lafal, intonasi, kosakata, dan pemahaman.

2. Wawancara

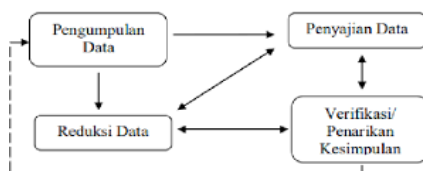
Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru wali kelas III sebagai sudut pandang orang ketiga dalam penilaian perkembangan literasi peserta didik yang dimana beliau lebih mengetahui kemampuan belajar peserta didik baik secara pemahaman saat peserta didik membaca dan kelancaran ketika peserta didik menceritakan ulang di depan kelas, dan melakukan wawancara dengan peserta didik sebagai menanyakan refleksi dari berliterasi peserta didik.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini mendokumentasi meliputi foto kegiatan pelajaran, catatan guru wali kelas III, penilaian guru wali kelas III serta hasil angket peserta didik. Sebagai data pendukung dengan skala Guttman dan dianalisis secara deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di SD Dapena Surabaya pada bulan awal November hingga awal Desember tahun 2025 dengan sumber data utama penelitian ini adalah guru wali kelas III, peserta didik dan sumber data lainnya.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu pada model Miles and Huberman. Miles dan Huberman Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.



Gambar 1. Proses Analisis Data Model Miles dan Huberman

(Miles & Huberman, 1994)

Berdasarkan Gambar 1. Tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yang mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu:

- (1) Reduksi Data.
- (2) Penyajian Data.
- (3) Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.

Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber yaitu peserta didik, guru wali kelas III dan data-data penilaian.

Hasil dan Pembahasan

Kelancaran

Kelancaran merupakan kemampuan seseorang menggunakan struktur bahasa secara tepat. Selain itu, kelancaran juga ditandai dengan kemampuan menggunakan satuan dan pola bahasa secara otomatis dalam percakapan sehari-hari (Kridalaksana, 2009). Dari hasil observasi selama kegiatan literasi berlangsung, kemampuan kelancaran berbicara peserta didik kelas III SD Dapena Surabaya menunjukkan perbedaan yang cukup mencolok. Saat peserta didik diminta menceritakan ulang teks bacaan yang telah dibaca sebelumnya, dua peserta didik tampak lebih siap dan percaya diri. Keduanya langsung memulai cerita tanpa harus diarahkan terlalu lama. Cerita disampaikan secara mengalir, dengan urutan yang jelas dari awal cerita, bagian tengah, hingga akhir. Selama bercerita, mereka jarang berhenti dan tidak terlihat kebingungan dalam menyusun kalimat. Cara berbicara mereka menunjukkan bahwa isi bacaan sudah tersimpan dengan baik dalam ingatan.

Hasil observasi ini diperkuat oleh wawancara dengan peserta didik, di mana kedua peserta didik tersebut mengaku menyukai kegiatan membaca, terutama buku cerita dan dongeng. Mereka menyampaikan bahwa membaca membuat mereka lebih mudah bercerita kembali karena sudah mengetahui isi ceritanya. Selain itu, hasil angket juga menunjukkan bahwa peserta didik yang lancar berbicara cenderung menjawab “iya” pada pernyataan bahwa kegiatan membaca membantu mereka berbicara lebih lancar dan percaya diri.

Berbeda dengan dua peserta didik tersebut, empat peserta didik lainnya menunjukkan kelancaran berbicara yang masih rendah. Saat diminta menceritakan ulang, mereka tampak ragu-ragu dan sering berhenti di tengah kalimat. Beberapa peserta didik membutuhkan waktu cukup lama sebelum

melanjutkan cerita, bahkan harus diberikan pertanyaan pemancing agar dapat melanjutkan. Alur cerita yang disampaikan tidak runtut, ada bagian yang terlewat, dan ada pula yang meloncat ke bagian lain tanpa penjelasan yang jelas.

Temuan ini sejalan dengan hasil wawancara, di mana sebagian besar peserta didik mengaku hanya membaca sesekali dan lebih memilih menonton film dibandingkan membaca buku. Pada hasil angket, beberapa peserta didik juga menjawab “tidak” pada pernyataan yang berkaitan dengan kelancaran berbicara setelah membaca. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kebiasaan membaca berpengaruh pada ketidaklancaran peserta didik dalam menyampaikan gagasan secara lisan.

Lafal

Menurut KBBI Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa (Maulani, 2021). Dari segi lafal, hasil observasi menunjukkan bahwa dua peserta didik yang lancar berbicara juga memiliki pelafalan yang lebih baik. Kata-kata dalam cerita dapat diucapkan dengan cukup jelas dan tepat. Nama tokoh, tempat, serta peristiwa penting dalam cerita disebutkan tanpa banyak kesalahan, sehingga isi cerita mudah dipahami oleh pendengar. Selama bercerita, hampir tidak terdengar kata yang salah ucap atau bunyi kata yang berubah.

Hasil wawancara mendukung temuan tersebut. Peserta didik yang memiliki lafal baik mengaku sering membaca buku cerita dan mendengarkan guru wali kelas membacakan cerita di kelas. Kebiasaan mendengar dan membaca kata secara berulang membuat mereka lebih terbiasa dengan bunyi kata yang benar. Pada hasil angket, sebagian besar peserta didik juga menyatakan bahwa mereka belajar kosakata baru dari kegiatan membaca.

Namun, kondisi berbeda terlihat pada empat peserta didik lainnya. Dalam observasi, mereka sering mengalami kesulitan melafalkan beberapa kata, terutama kata yang jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ada kata yang diucapkan tidak lengkap, bunyinya berubah, atau terdengar kurang jelas. Dua peserta didik tampak ragu saat mengucapkan kata tertentu dan akhirnya mengganti kata tersebut dengan kata lain yang lebih sederhana. Hal ini menyebabkan beberapa bagian cerita menjadi kurang jelas maknanya.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik yang mengalami kesulitan lafal cenderung jarang membaca dan belum terbiasa dengan kosakata baru. Meskipun pada angket mereka mengaku mendapatkan kosakata baru dari membaca, namun dalam praktiknya kosakata tersebut belum sepenuhnya dikuasai dan digunakan secara aktif saat berbicara.

Intonasi

Intonasi yaitu tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan pada kata-kata tertentu di dalam kalimat (Maulani, 2021). Hasil observasi juga menunjukkan perbedaan yang jelas pada penggunaan intonasi. Dua peserta didik yang lancar berbicara mampu menggunakan intonasi yang cukup bervariasi. Nada suara mereka berubah sesuai dengan isi cerita. Saat menceritakan bagian yang menarik atau penting, suara terdengar lebih bersemangat. Intonasi yang tepat mampu menarik perhatian audiens, menghindari kesan monoton, dan meningkatkan daya tarik penyampaian pesan (Azzahra, 2025). Mereka juga memberikan jeda yang cukup saat berpindah dari satu peristiwa ke peristiwa lainnya. Hal ini membuat cerita terdengar lebih hidup dan mudah diikuti oleh pendengar.

Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru wali kelas. Guru wali kelas menyampaikan bahwa peserta didik yang gemar membaca

biasanya lebih ekspresif saat berbicara karena terbiasa mendengar intonasi dari cerita yang dibacakan guru wali kelas. Guru wali kelas juga menilai bahwa kegiatan membaca dan bercerita membantu peserta didik lebih berani mengekspresikan diri.

Sebaliknya, empat peserta didik lainnya cenderung berbicara dengan intonasi yang datar. Dari awal hingga akhir cerita, nada suara hampir tidak berubah. Tidak ada penekanan pada bagian penting cerita, sehingga cerita terdengar monoton. Pada beberapa kesempatan, peserta didik juga berbicara terlalu cepat atau terlalu pelan sehingga cerita sulit dipahami. Hal ini sejalan dengan hasil angket, di mana beberapa peserta didik menyatakan jarang diminta bercerita di depan kelas, sehingga belum terbiasa menggunakan intonasi saat berbicara.

Kosakata

Kosakata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa, juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis (Susanti, 2002). Dalam aspek kosakata, dua peserta didik yang lancar berbicara tampak lebih mudah memilih kata saat bercerita. Mereka dapat menggunakan kosakata yang sesuai dengan isi bacaan dan mampu menjelaskan kembali cerita dengan cukup detail. Saat berbicara, mereka jarang berhenti untuk mencari kata, sehingga cerita terdengar lebih utuh dan jelas.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa peserta didik tersebut memahami manfaat membaca, seperti menambah kosakata dan pengetahuan. Namun, hasil angket menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar peserta didik mengaku memperoleh kosakata baru dari membaca, hanya sedikit yang benar-benar menggunakan kosakata tersebut dalam percakapan sehari-hari.

Hal ini terlihat jelas pada empat peserta didik lainnya. Dalam observasi, mereka sering berhenti karena kesulitan menemukan kata yang tepat. Beberapa peserta didik menggunakan kata yang sangat umum atau mengganti istilah penting dengan kata lain yang kurang sesuai. Akibatnya, makna cerita menjadi kurang tepat. Keterbatasan kosakata ini juga berdampak pada kelancaran dan lafal peserta didik saat berbicara.

Pemahaman

Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif (Mawaddah, 2016). Pada indikator pemahaman, hasil observasi menunjukkan bahwa dua peserta didik memiliki pemahaman isi cerita yang baik. Mereka mampu menceritakan kembali cerita secara runtut dan lengkap. ARA dan MRRM, misalnya, sangat aktif dalam diskusi dan mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas. Guru SA juga menambahkan bahwa ZP dan MSA menunjukkan pemahaman yang baik (Faradita, 2025). Tokoh, peristiwa, latar, serta urutan cerita dapat disampaikan dengan jelas. Saat diberikan pertanyaan lanjutan, mereka mampu menjawab dengan yakin dan sesuai dengan isi bacaan.

Hasil angket menunjukkan bahwa seluruh peserta didik menyatakan memahami cerita yang dibacakan oleh guru wali kelas. Namun, hasil observasi memperlihatkan bahwa pemahaman tersebut tidak merata. Empat peserta didik lainnya hanya mampu menceritakan sebagian cerita, umumnya bagian awal saja. Bagian inti dan akhir cerita sering tidak dijelaskan atau disampaikan secara tidak runtut. Beberapa peserta didik juga

mencampuradukkan urutan peristiwa.

Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara, di mana beberapa peserta didik mengaku membaca secara sekilas dan mudah merasa bosan. Guru wali kelas juga menyampaikan bahwa sebagian peserta didik belum membaca dengan penuh perhatian sehingga pemahaman mereka masih dangkal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun peserta didik merasa memahami bacaan, pemahaman tersebut belum cukup kuat untuk mendukung kemampuan berbicara secara utuh.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa minat membaca enam peserta didik kelas III SD Dapena Surabaya sudah mulai terbentuk, tetapi belum berkembang menjadi kebiasaan membaca yang kuat. Kegiatan literasi yang dilakukan di kelas telah memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara peserta didik, namun masih perlu ditingkatkan secara lebih terarah dan berkelanjutan. Pembelajaran literasi tidak hanya perlu menekankan pada kegiatan membaca, tetapi juga pada proses memahami bacaan dan mengaitkannya dengan kegiatan berbicara agar kemampuan berbicara peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Daftar Pustaka

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM. *Dutacom*, 47.
- Azzahra, A. F. (2025). Penguasaan bahasa tubuh dan intonasi suara dalam *public speaking*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.
- Efendi, A. S. (2013). *Penilaian pengajaran bahasa dan sastra*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Fahrianur. (2023). Implementasi literasi di sekolah dasar. *Journal of Student Research (JSR)*, 103–104.
- Faradita, M. N. (2022). Pemahaman konsep matematika siswa kelas III sekolah dasar di Surabaya materi pecahan berbantu media *folding paper*. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 89.
- Faradita, M. N. (2022). Pemanfaatan sudut baca kelas di SDN Wonokusumo VI/45 dalam peningkatan Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 30.
- Faradita, M. N. (2025). Analisis pendekatan saintifik terhadap kemauan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran IPAS di SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 127.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada STMIK Tidore Mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*.
- Hoerudin, C. W. (2001). *Penerapan model pembelajaran cooperative type jigsaw dalam membaca pemahaman di SMU*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Hoerudin, C. W. (2017). Model kebahasaan berkarakter dalam mengembangkan aspek nilai, agama, dan moral anak usia dini. *Educhild: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1–12.
- Hoerudin, C. W. (2021). *Penerapan model pembelajaran cooperative type jigsaw dalam membaca pemahaman di SMU*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hoerudin, C. W. (2022). Pengaruh gadget terhadap tumbuh kembang anak usia dini. *Izzan: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 43–47.
- Kridalaksana, H. (2009). *Kamus linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, D. (2018). Kemampuan berbicara siswa kelas V SD Negeri 1 Margamulya Lampung Selatan. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran)*, 3.
- Maulani, Y. (2021). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas V pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 28–37.
- Maulida, B. A. (2025). Peningkatan kemampuan pemahaman membaca permulaan pada peserta didik kelas I sekolah dasar melalui pendekatan literasi multimodal. *Jurnal Pendidikan Indonesia*.
- Mawaddah, S. (2016). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 76.
- Mekarisce, A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 150–151.

- Mesra, R. (2023). Strategi guru dalam menjelaskan materi guna meningkatkan nilai mata pelajaran siswa di SD Inpres Taratara 1. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 723.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis : An Expanded Sourcebook* (2nd). Sage Publications.
- Muslich, M. (2010). *Fonologi bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pondo, A. S. (2022). Peningkatan keterampilan berbicara melalui metode bercakap-cakap pada materi menceritakan kegemaran peserta didik kelas. Fakultas Ilmu Politik Universitas Kampus Merdeka.
- Rahmawati, L. (2025). *Pentingnya membaca buku dalam mengoptimalkan perkembangan otak anak untuk meningkatkan kecerdasan dan kreativitas*. Central Publisher.
- Sapriani. (2025). Peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini melalui percakapan sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Anak Usia Dini*, 151–164.
- Sari, E. S. (2017). Budaya literasi di kalangan mahasiswa FBS UNY. *LITERA*, 105–113.
- Sevima, A. (2020, Oktober 14). Pengertian literasi menurut para ahli, tujuan, manfaat, jenis, dan prinsip. *Sevima*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, R. (2002). Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 89.
- Tamrin, M. A. (2024). Dampak perhatian orang tua terhadap karakter peduli sosial anak usia sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

Wiyanti, E. (2014). Peran minat membaca dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan berbicara Bahasa Indonesia. *Journal Deiksis*, 99.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi



Surabaya, 17 November 2025

Nomor :232.59/II.3.AU/FKIP/PGSD/A/2025
Hal :Permohonan Ijin Observasi

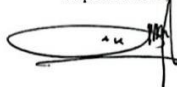
Yang Terhormat:
Kepala SD Dapena Surabaya

Assalamualaikum. Wr. Wb.
Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UM Surabaya, kami bermaksud mengajukan permohonan ijin observasi mahasiswa kami atas nama:

Nama : Putri Agustin
NIM : 20221115052
Prodi : S1 PGSD
Tujuan : Untuk Melakukan Observasi

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodi PGSD,



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN
FAKULTAS PSIKOLOGI | FAKULTAS KEDOKTERAN | PROGRAM PASCASARJANA

ADDRESS

J. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur Indonesia 60113
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811966
fax : 031 3813096
email : rector@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 12 Januari 2026 M
23 Rajab 1447 H

Nomor : 21/KET/II.3.AU/FPKS/2026
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala SD Dapena Surabaya
Jl. Sumatera No 112 - 114 Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Putri Agustin
NIM : 20221115052
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pembelajaran Literasi Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FPKS UMSURA.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Pesantren (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPS)
Fakultas Kebidanan (FK) | Fakultas Kebidanan Gigi (FKG)
Pascasarjana

Alamat:
Jl. Sutorejo No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60131

Kontak:
Phone : 031 3813096
Fax : 031 3813099
Email : rektorat@umsurabaya.ac.id

Lampiran 3. Lembar Dokumentasi



Gambar 1. Sekolah SD Dapena Surabaya



Gambar 2. Ruang Kelas III



Gambar 3. Guru Wali Kelas III

Lampiran 4. Pedoman Observasi Pembelajaran Literasi Dan Kemampuan Berbicara

No	Indikator	Kriteria	Hasil Observasi	Keterangan
1.	Kegiatan Awal Literasi	Guru wali kelas III buka pembelajaran dengan kegiatan membaca	Ya	Guru wali kelas III mulai pembelajaran dengan membaca teks cerita
2.	Bahan Bacaan	Bacaan sesuai usia peserta didik	Ya	Buku cerita sesuai tingkat kelas III sekolah dasar
3.	Keterlibatan Peserta Didik	Peserta didik membaca dengan perhatian	Ya	Sebagian besar fokus membaca, beberapa perlu arahan
4.	Interaksi Pembelajaran	Guru wali kelas III dan peserta didik berdiskusi tentang bacaan	Ya	Guru wali kelas III berikan pertanyaan pemantik
5.	Aktivitas Lanjutan	Peserta didik menceritakan kembali isi bacaan	Ya	Peserta didik maju satu per satu ke depan kelas
6.	Suasana Kelas	Pembelajaran berlangsung kondusif dan aktif	Ya	Peserta didik antusias mengikuti kegiatan
7.	Motivasi Guru	Guru wali kelas III beri dorongan dan pujian	Ya	Guru wali kelas III memotivasi agar peserta didik percaya diri
8.	Kelancaran	Berbicara tanpa	Cukup	Dua peserta

		terhenti dan ragu-ragu		didik lancar, empat peserta didik masih sering terhenti
9.	Lafal	Pengucapan kata jelas dan tepat	Cukup	Masih terdapat kesalahan lafal pada beberapa peserta didik
10.	Intonasi	Nada suara sesuai dengan isi cerita	Kurang	Sebagian peserta didik berbicara dengan intonasi datar
11.	Kosakata	Pemilihan kata tepat dan bervariasi	Cukup	Sebagian peserta didik masih gunakan kosakata sederhana
12.	Pemahaman	Isi cerita runtut dan lengkap	Cukup	Dua peserta didik runtut, empat peserta didik belum lengkap

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru

1. Menurut Bapak, seberapa penting sih literasi dalam menunjang kemampuan peserta didik berbicara di depan kelas?

Jawaban: Sangat penting, karena dengan banyaknya kosakata yang dimiliki anak saat membaca, itu mampu membuat mereka sangat kreatif saat berbicara.

2. Apakah Bapak melihat perbedaan antara peserta didik yang gemar membaca dengan yang tidak, ketika mereka berbicara di depan umum?

Jawaban: Iya, saya dapat melihat perbedaan tersebut.

3. Pernah nggak ada peserta didik yang awalnya pemalu, tapi setelah dibiasakan membaca atau menulis, jadi lebih berani tampil di depan?

Jawaban: Ada. Selama saya mengajar, banyak yang berubah yang awalnya malu dan bingung saat di depan, sekarang mereka berani di depan. Hal itu dikarenakan mereka sudah mulai saya ajarkan untuk sering-sering membaca apa pun yang ada di sekitarnya.

4. Menurut pengalaman Bapak, buku atau jenis bacaan seperti apa yang paling berpengaruh meningkatkan keberanian bicara peserta didik?

Jawaban: Buku cerita dan buku pelajaran.

5. Biasanya, bagaimana cara Bapak menghubungkan kegiatan membaca dengan latihan berbicara di kelas?

Jawaban: Dengan membuat proyek, lalu mereka berusaha memahami proyek tersebut sambil mengingat pembelajaran yang saat itu kita bahas. Kemudian mereka mempresentasikan hasil karya mereka dengan cara penyampaian mereka sendiri.

6. Kalau ada peserta didik yang kesulitan bicara di depan, strategi literasi apa yang biasanya Bapak gunakan untuk membantunya?

Jawaban: Memberikan peserta didik kesempatan satu per satu untuk menyampaikan pendapat mereka tentang suatu hal yang menjadi pembahasan di kelas.

7. Pernah nggak peserta didik mengutip dari bacaan saat presentasi? Kira-kira itu membantu mereka tampil lebih percaya diri nggak?

Jawaban: Pernah, justru itu tambah membantu mereka saat berbicara di

depan kelas, dan mereka semakin percaya diri karena mereka sudah membaca materi tersebut.

8. Menurut Bapak, apakah keterampilan berbicara itu lebih mudah diasah lewat membaca, menulis, atau praktik langsung?

Jawaban: Ketiga-tiganya saling berhubungan dan setiap anak berbeda dalam berproses, sehingga, wali kelas harus dapat memahami cara yang tepat supaya mereka bisa terampil dalam berbicara.

9. Bagaimana peran tugas-tugas literasi seperti membuat rangkuman atau resensi buku dalam membentuk keberanian berbicara peserta didik?

Jawaban: Menurut saya tugas literasi bagi peserta didik di kelas 3 itu hanya mengulang dan mengingat pembahasan apa yang mereka baca dan kita sebagai guru wajib merangsang pikiran mereka untuk mengingat pembahasan tersebut dengan cara memberikan pertanyaan pemantik yang dapat dijadikan pijakan untuk mengingat kembali.

10. Apa harapan Bapak terhadap pengembangan literasi peserta didik agar mereka bisa lebih aktif dan percaya diri saat berbicara di depan umum?

Jawaban: Harapan saya yaitu semoga anak-anak dapat memberikan sedikit waktu mereka untuk membaca buku favorit mereka, sehingga mereka dapat menikmati pemahaman dan manfaat dari buku tersebut.

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban	Alasan
1.	Kosakata, Pemahaman	Kamu suka baca buku nggak sih? Kalau iya, biasanya baca buku jenis apa?	Dua peserta didik suka membaca buku	Suka cerita bergambar, dongeng, dan komik, ceritanya menarik dan mudah dipahami
			Empat peserta didik membaca sesekali	Kadang bosan atau lebih suka aktivitas lain
2.	Kelancaran, Pemahaman	Kalau disuruh pilih, kamu lebih suka baca buku atau nonton film? Kenapa tuh?	Empat peserta didik lebih suka nonton film	Lebih seru, gambarnya bergerak, tidak membosankan
			Dua peserta didik lebih suka baca buku	Bisa membayangkan cerita sendiri, menambah pengetahuan, dan lebih tenang
3.	Kelancaran, Pemahaman	Terakhir kali kamu baca buku apa? Ceritain dong, seru nggak?	Enam peserta didik membaca buku Si Kancil dan Buaya, Putri Salju, Cinderella, komik sains, cerita hewan	Semua anak mengatakan cerita yang dibaca seru dan menyenangkan
4.	Kosakata, Pemahaman	Ada nggak buku yang pernah bikin kamu benar-benar ketagihan baca?	Dua peserta didik pernah ketagihan	Buku ilmuwan kecil, petualangan, dan dongeng seri membuat penasaran dan ingin lanjut membaca

			Empat peserta didik tidak sampai ketagihan	Walau suka membaca, belum menemukan buku yang benar-benar membuat ketagihan
5.	Kelancaran	Biasanya kamu baca buku kapan? Pas santai di rumah atau di sekolah?	Tiga peserta didik membaca buku di sekolah	Ada waktu literasi dan suasana mendukung untuk membaca
			Tiga peserta didik membaca buku di rumah	Suasana lebih santai, biasanya membaca sore hari atau sebelum tidur
6.	Kosakata	Kamu lebih suka baca buku cetak atau e-book di HP/gadget? Kenapa?	Enam peserta didik lebih suka membaca buku cetak	Bisa dipegang langsung, gambar lebih jelas, tidak membuat mata sakit
			Tidak ada peserta didik yang suka membaca e-book	Praktis dibuka kapan saja di HP, bisa dibawa ke mana-mana
7.	Pemahaman	Menurut kamu, apa sih manfaat dari sering baca buku?	Enam peserta didik menjawab membaca buku bermanfaat	Menambah pengetahuan, menambah kosakata, membuat pintar, mengerti banyak cerita, melatih membaca lebih lancar

8.	Pemahaman	Pernah nggak baca buku yang awalnya ngebosenin tapi ternyata lama-lama seru?	Empat peserta didik pernah merasakan keseruan membaca buku	Awalnya sedikit gambar, tapi lama-lama ceritanya menarik
			Dua peserta didik tidak pernah merasakan keseruan membaca buku	Tidak merasakan perubahan dari bosan menjadi seru
9.	Kelancaran, Intonasi	Kamu suka ngobrolin buku yang kamu baca sama teman atau keluarga?	Enam peserta didik suka bercerita	Senang berbagi cerita dan pengalaman membaca
			Tidak ada peserta didik yang tidak suka bercerita	Lebih suka membaca sendiri tanpa menceritakan kepada orang lain
10.	Motivasi Literasi (pendukung kemampuan berbicara)	Kalau dikasih hadiah, kamu lebih seneng dapet buku atau yang lain? Jelasin alasannya	Tiga peserta didik suka diberi hadiah buku	Bisa dibaca berkali-kali, bermanfaat, dan menambah ilmu
			Tiga peserta didik suka diberi hadiah lain (mainan/makanan)	Lebih menyenangkan, bisa dimainkan/dinikmati langsung

Lampiran 7. Angket Peserta Didik

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Saya sering membaca cerita bersama guru atau teman di kelas	Dua peserta didik menjawab Iya	Empat peserta didik menjawab Tidak
2.	Saya memahami isi cerita yang dibacakan oleh guru	Enam peserta didik menjawab Iya	Tidak ada yang menjawab
3.	Setelah membaca, saya bisa menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata saya sendiri	Lima peserta didik menjawab Iya	Satu peserta didik menjawab Tidak
4.	Kegiatan membaca di kelas membantu saya berbicara lebih lancar	Lima peserta didik menjawab Iya	Satu peserta didik menjawab Tidak
5.	Saya sering diminta guru untuk bercerita di depan kelas	Empat peserta didik menjawab Iya	Dua peserta didik menjawab Tidak
6.	Saya merasa percaya diri ketika berbicara di depan teman-teman	Lima peserta didik menjawab Iya	Satu peserta didik menjawab Tidak
7.	Saya belajar banyak kosakata baru dari kegiatan membaca	Lima peserta didik menjawab Iya	Satu peserta didik menjawab Tidak
8.	Saya menggunakan kosakata baru itu saat berbicara dengan orang lain	Satu peserta didik menjawab Iya	Lima peserta didik menjawab Tidak

9.	Saya senang berdiskusi atau bertanya tentang isi bacaan dengan teman	Lima peserta didik menjawab Iya	Satu peserta didik menjawab Tidak
10.	Pembelajaran literasi membuat saya lebih mudah menyampaikan pendapat dengan jelas	Lima peserta didik menjawab Iya	Satu peserta didik menjawab Tidak

Lampiran 8. Indikator Kemampuan Berbicara

No	Indikator	Kriteria
1.	Kelancaran	Berbicara tanpa terhenti dan ragu-ragu
2.	Lafal	Pengucapan kata dengan jelas dan tepat
3.	Intonasi	Nada suara sesuai dengan isi cerita
4.	Kosakata	Pemilihan kata yang tepat dan bervariasi
5.	Pemahaman	Isi cerita yang runtut dan lengkap

Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan

NPP. 3578262D2014753



<https://library.um-surabaya.ac.id>

081335590188

perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Putri Agustin
N I M : 202211115052
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Kedinding Lor Gg Manggis No 19, RT 011 RW 001, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, kecamatan Kenjeran
Judul : Pembelajaran Literasi Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 09 Februari 2026

Mahasiswa

Putri Agustin



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Ratno Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 10. Hasil Plagiasi

Artikel Putri Agustin			
ORIGINALITY REPORT			
20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	journal.unpas.ac.id Internet Source		3%
2	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source		3%
3	jurnal.unsil.ac.id Internet Source		2%
4	repository.metrouniv.ac.id Internet Source		2%
5	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source		2%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		1%
7	docplayer.info Internet Source		1%
8	mafiadoc.com Internet Source		1%
9	ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id Internet Source		1%
10	vm36.upi.edu Internet Source		1%
11	Submitted to UM Surabaya Student Paper		1%
Exclude quotes	<input checked="" type="checkbox"/> On	Exclude matches	<input checked="" type="checkbox"/> < 20 words
Exclude bibliography	<input checked="" type="checkbox"/> On		

Lampiran 11. Letter Of Acceptance



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:

Putri Agustin¹, Ishmatun Naila², Meirza Nanda Faradita³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"PEMBELAJARAN LITERASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS III SEKOLAH DASAR"

has been reviewed to be published at

JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development

Volume: 6, Number: 3

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, 09 February, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia**



R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang,
Indonesia E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 12. Endorsement Letter



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

241/PB-UMS/EL/IV/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Literacy Learning on the Speaking Ability of Grade III Elementary School Students

Name : Putri Agustin

Student ID Number : 20221115052


Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 16 April 2026

Chairperson,




Jepri Ali Saiful, Ph.D.

Lampiran 13. Bukti Pengendalian Bimbingan

Menampilkan 1-12 dari 12 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-02	Bimbingan secara offline Pengajuan judul artikel dan ACC Judul: Pembelajaran Literasi Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar		Ishmatun Naila	
2	2025-10-04	Bimbingan secara online Pengajuan judul artikel dan ACC Judul: Pembelajaran Literasi Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar		Meirza Nanda Faradita	
3	2025-10-19	Bimbingan secara online pendahuluan	artikel di sesuaikan dengan jurnal tujuan	Ishmatun Naila	
4	2025-11-11	Bimbingan secara online pendahuluan dan metode	artikel di sesuaikan dengan jurnal tujuan dan di sesuaikan	Ishmatun Naila	
5	2025-11-19	Bimbingan secara offline pendahuluan, metode dan hasil & pembahasan	pendahuluan ditambahkan lagi kutipannya	Ishmatun Naila	
6	2025-12-09	Bimbingan secara online pendahuluan, metode, hasil & pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka	pendahuluan terlalu banyak dan dipersingkat saja di ambil point-point penting saja dan ukuran di sesuaikan	Ishmatun Naila	
7	2025-12-29	Bimbingan secara online abstrak, pendahuluan, metode, hasil & pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka	abstrak di tambahkan lagi dan metode langsung membahas artikel yang dibuat	Ishmatun Naila	
8	2026-01-05	Bimbingan secara offline abstrak, pendahuluan, metode, hasil & pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka dan ACC	segera mendaftar seminar proposal	Ishmatun Naila	
9	2026-01-07	Bimbingan secara offline abstrak, pendahuluan, metode, hasil & pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka	hasil dan pembahasan di tambahkan lagi reverensinya dan Mengutip 2 Jurnal dari dosen	Meirza Nanda Faradita	
10	2026-01-12	Bimbingan secara offline abstrak, pendahuluan, metode, hasil & pembahasan, kesimpulan dan daftar pustaka dan ACC	segera mendaftar seminar proposal	Meirza Nanda Faradita	
11	2026-02-03	Bimbingan secara offline Revisi seminar proposal, Persetujuan artikel, persiapan seminar hasil dan ACC	segera mendaftar seminar hasil	Ishmatun Naila	
12	2026-02-05	Bimbingan secara online Revisi seminar proposal, Persetujuan artikel, persiapan seminar hasil dan ACC	segera mendaftar seminar hasil	Meirza Nanda Faradita	

Lampiran 14. Biodata Penulis



Putri Agustin lahir di Surabaya pada tanggal 3 Agustus 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Suparto dan Ibu Yuliati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Tanah Kalikedinding VI-609 Surabaya pada tahun 2014, pendidikan menengah pertama di SMP Taruna Jaya 1 Surabaya pada tahun 2017, pendidikan menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Surabaya pada tahun 2020 dan pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis pernah aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa PGSD pada periode 2023-2024.

